

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik (Y) pada siswa kelas X SMK, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi (X_1) memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik (Y). Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan searah, namun hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi bukan faktor dominan dalam menentukan hasil belajar pada kompetensi Elemen Gambar Teknik, yang lebih menuntut kemampuan visual dan keterampilan teknis.
2. Kecerdasan Emosional (X_2) memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik (Y). Meskipun terdapat kecenderungan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional yang baik memiliki hasil belajar yang lebih tinggi, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi emosi bukan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam menggambar teknik.

3. Secara simultan, Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik (Y). Hasil uji F menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar. Rendahnya pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar Elemen Gambar Teknik lebih dipengaruhi oleh faktor lain, terutama keterampilan psikomotorik, kemampuan visual-spasial, pengalaman menggunakan alat gambar, serta kualitas proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik (Y), maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknis, ketelitian visual, dan keterampilan psikomotorik lebih menentukan hasil belajar gambar teknik daripada aspek afektif seperti motivasi dan kecerdasan emosional.

Guru perlu:

- a) Memperkuat metode pembelajaran berbasis praktik dan demonstrasi
- b) Memberikan latihan menggambar yang intensif dan bertahap.
- c) Menekankan akurasi, kerapian, dan pemahaman konsep proyeksi dalam proses pembelajaran.

d) Menggunakan rubrik penilaian yang jelas agar siswa memahami standar kompetensi.

2. Implikasi bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran Elemen Gambar Teknik, seperti meja gambar, alat gambar standar, penerangan, serta penyediaan modul latihan. Fasilitas yang memadai akan lebih berdampak pada peningkatan hasil belajar dibanding hanya meningkatkan faktor afektif siswa.

3. Implikasi bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan kemampuan teknis, ketelitian, dan keterampilan menggunakan alat gambar. Walaupun motivasi dan kecerdasan emosional penting sebagai pendukung, hasil belajar gambar teknik sangat ditentukan oleh kemampuan visual dan keterampilan praktik.

4. Implikasi bagi Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum mata pelajaran Elemen Gambar Teknik perlu menekankan kompetensi teknis dan latihan berulang. Pembelajaran perlu diarahkan pada *work-based learning*, latihan variasi gambar, serta penilaian berbasis produk yang mencerminkan kemampuan teknis siswa.

5. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat bahwa untuk mata pelajaran berbasis keterampilan teknik, variabel afektif tidak selalu berpengaruh signifikan. Hal ini mendukung teori bahwa kompetensi teknik lebih dipengaruhi faktor

visual-spasial, motorik, dan pengalaman praktik dibanding faktor motivasional atau emosional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Guru

- a) Meningkatkan intensitas latihan menggambar dan memberikan umpan balik secara berkala.
- b) Menggunakan model pembelajaran yang melibatkan praktik langsung, seperti *project-based learning* atau *problem-based drawing*.
- c) Memberikan contoh hasil gambar yang benar sebagai standar pembandingan.
- d) Membantu siswa meningkatkan konsistensi dan ketelitian dalam menggambar.

2. Bagi Sekolah

- a) Menyediakan fasilitas gambar yang layak dan sesuai standar, seperti peralatan gambar lengkap, meja gambar ergonomis, serta ruang praktik dengan pencahayaan memadai.
- b) Memberikan pelatihan atau workshop tambahan mengenai Gambar Teknik untuk guru dan siswa.

3. Bagi Siswa

- a) Menambah latihan mandiri di rumah untuk meningkatkan keterampilan dan ketelitian.
- b) Memperbaiki aspek teknis seperti pemilihan alat gambar, teknik garis, dan ketepatan dimensi.
- c) Memperbaiki aspek teknis seperti pemilihan alat gambar, teknik garis, dan ketepatan dimensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan menambahkan variabel lain seperti kemampuan spasial, persepsi visual, pengalaman praktik, atau fasilitas belajar yang mungkin lebih berpengaruh terhadap hasil belajar gambar teknik.
- b) Menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti mixed methods, untuk melihat faktor-faktor lain yang menyertai proses belajar gambar teknik.
- c) Memperluas jumlah sampel atau membandingkan antar sekolah untuk menghasilkan temuan yang lebih general.